



## IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KREDIT ANGSURAN SISTEM FIDUSIA PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG DUMAI

### IMPLEMENTATION OF FIDUSIA SYSTEM INSTALLATION CREDIT POLICY IN PT. PEGADAIAN (PERSERO) BRANCH OF DUMAI

Fitri Rahmadani<sup>1</sup>, Zulkifli Z<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tuah Negeri<sup>1,2</sup>  
Email: fitrirahmadani@gmail.com<sup>1</sup>, Zulkie58@gmail.com<sup>2</sup>

---

#### Info Artikel

##### **Sejarah Artikel:**

Submite : 10 Jul 2020  
Revisi : 12 Okt 2020  
Diterima : 20 Jan 2021

---

##### **Keywords:**

Policy Implementation  
Installment Credit  
Fidusia

---

##### **Kata Kunci:**

Implementasi Kebijakan  
Kredit Angsuran  
Fidusia.

---

##### **Korespondensi Penulis:**

Fitri Rahmadani<sup>1</sup>  
Prodi Akuntansi  
STIE Tuah Negeri Dumai  
Email: fitrirahmadani@gmail.com<sup>1</sup>

---

#### ABSTRACT

PT. Pegadaian is a state-owned organization that is one of Indonesia's economic pillars. Companies that are trusted to provide pawning credit services. The presence of PT. Pegadaian is here to help those in need while posing only a minor risk of sanction. The focus of this paper was to observe the implementation of the Fiduciary system installment credit policy at the PT. Pegadaian (Persero) Dumai Branch. Qualitative research was conducted and descriptive results were presented. Staff from the PT. Pegadaian (Persero) Dumai branch were interviewed. The obtained primary and secondary data are, of course, related to the Fiduciary system's installment credit policy. The results showed that at PT. Pegadaian (Persero) Dumai branch has many products, one of which is the Fiduciary System Installment Credit (KREASI) product. According to the findings, bad credit has a negative impact on both parties. Customers must be responsible as a result of the impact. As for PT. The Dumai branch of Pegadaian (Persero), it has a much more serious impact because the funds channeled for credit come from the community, and it also has an impact on business activities.

---

#### ABSTRAK

PT. Pegadaian menjadi sebuah perusahaan bum yang menjadi salah satu pilar ekonomi di Indonesia. Perusahaan yang dipercaya untuk memberikan jasa kredit atas dasar gadai. Kehadiran PT. Pegadaian hadir memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan resiko sanksi yang ringan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat implementasi kebijakan kredit angsuran sistem Fidusia Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dumai. Penelitian kualitatif dilakukan dan disajikan secara deskriptif. Wawancara dilakukan kepada staff PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai. Data primer dan skunder yang diperoleh tentunya berkaitan dengan kebijakan kredit angsuran sistem Fidusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai banyak terdapat produk-produk salah satunya adalah produk Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI). Temuan menunjukkan bahwa kredit macet mempunyai dampak negatif bagi kedua belah pihak. Bagi nasabah dampaknya adalah harus menanggung kewajiban yang cukup berat. Sedangkan untuk PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai dampaknya jauh lebih serius karena dana yang disalurkan untuk kredit itu berasal dari masyarakat, dan juga mempengaruhi kegiatan usaha.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*





## 1. PENDAHULUAN

Salah satu lembaga keuangan yang sering menjadi rujukan masyarakat untuk pengajuan pembiayaan yaitu PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai. PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai merupakan salah satu lembaga bukan Bank di Indonesia yang mempunyai aktifitas membiayai kebutuhan masyarakat baik bersifat produktif maupun konsumtif, dengan menggunakan hukum gadai.

Undang-undang Nomor 9 Tahun 1969 pasal 6 dijelaskan bahwa sifat usaha pegadaian adalah menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan. Tugas utama pegadaian adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai untuk mencegah berkembangnya kegiatan informal dari rentenir atau lainnya yang memberikan pinjaman dengan tingkat bunga yang sangat tinggi dan merugikan.

Menurut Daniel Mazmanian dan Paul Sabatier dalam Soparno (2017:15) mendefinisikan implementasi adalah sebagai berikut : “Pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Lazimnya keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, dicapai, dan berbagai cara untuk menstrukturkan atau mengatur proses implementasi”.(Afrizal, 2018; Afrizal, 2021)

Implementasi kebijakan merupakan tahap pelaksana dari kebijakan publik yang telah dirumuskan sebelumnya. Implementasi kebijakan sangat penting karena kebijakan tidak akan bermanfaat apabila tidak diimplementasikan secara konkrit dilapangan. Ahli kebijakan Anderson dalam Suparno (2017:7), merumuskan bahwa kebijakan itu adalah:” serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang atau sekelompok pelaku guna memecahkan suatu masalah tertentu”.

Kebijakan adalah suatu pedoman untuk melaksanakan kegiatan yang dipilih oleh seseorang atau kelompok orang dan dapat dilaksanakan serta berpengaruh terhadap sejumlah besar orang dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Setiap perusahaan memiliki kebijakan-kebijakan termasuk

PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai kepada naabahnya. Kebijakan yang dimaksud adalah kepada nasabah yang memiliki kredit macet.

Bila ditinjau dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan PT. Pegadaian di Indonesia juga telah dilakukan, seperti (Nugraha *et al.*, 2018) dalam penelitiannya tentang risiko kredit angsuran sistem fidusia pada perum pegadaian cabang praya lombok tengah, dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa tingkat risiko kredit angsuran sistem fidusia yang dihadapi tergolong tinggi. Sedangkan (Nurjannah, 2013) yang melakukan penelitian di PT. Pegadaian Cabang Depok Semarang, dalam penelitiannya mengatakan bahwa prosedur pemberian kredit angsuran sistem fidusia (KREASI) masih ditemukan kekurangan dalam menentukan pegawai fungsional yaitu adanya perngkapan tugas dalam hal pemberian kredit. Tugas tersebut adalah sebagai pegawai fungsional bagian analisis kredit dan sebagai penaksir atau kasir. Hal ini dapat menyebabkan pelayan menjadi terhambat dan kurang maksimal.

Kelebihan dari PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai ialah apabila masyarakat membutuhkan dana dengan waktu yang cepat maka masyarakat tidak perlu menjual barang-barangnya, tetapi hanya dijadikan jaminan dalam mengajukan kredit. Jika pihak yang mengajukan kredit sudah melunasi pinjamannya maka barang yang menjadi jaminan dapat diambil kembali. Tetapi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pihak pegadaian. Pegadaian juga turut melaksanakan dan mendukung kebijakan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional yaitu dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat dengan jaminan benda-benda bergerak. Sedangkan benda-benda bergerak tersebut harus sesuai dengan nilai uang yang dipinjamkan oleh pihak pegadaian tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumuskan tujuan penelitian yaitu untuk melihat implementasi kebijakan kredit angsuran sistem Fidusia Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dumai.

## 2. METODE

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif tidak menggunakan



generalisasi tetapi lebih menekankan pada kedalaman informasi (Sugiyono., 2013). Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara secara khusus kepada staff PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai dengan mengumpulkan data primer dan skunder berkaitan dengan kebijakan kredit angsuran sistem Fidusia Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dumai. Penelitian dilakukan selama 1 bulan dan disajikan secara deskriptif

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Daftar Saldo Mikro PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dumai

Berikut daftar saldo mikro PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai per tanggal 01 Januari 2020, kredit macet disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 1.** Nasabah Macet Pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai Per Tanggal 01 Januari 2020

Nasabah	Nasabah I	Nasabah II	Nasabah III	Nasabah IV
Tgl Kredit	12 Jan 2019	27 Jun 2019	27 Jul 2019	01 Feb 2019
Tenor	12	24	36	12
Tgl Jatuh Tempo	12 Jan 2020	27 Jun 2021	27 Jul 2022	01 Feb 2020
Bulan	3	3	3	3
Tunggakan Pinjaman	4.000.000	55.000.000	101.000.000	13.000.000
Angsuran	383.400	2.869.200	3.815.600	1.232.900
Sisa Pinjaman	1.332.800	48.124.900	95.388.800	4.332.800
Sisa Pokok	332.600	41.249.800	86.972.000	1.082.600
Tunggakan Pokok	1.000.200	6.875.100	8.416.800	3.250.200
Tunggakan Sewa Modal	143.108	1.732.500	3.029.725	430.069
Tunggakan Denda	37.829	243.864	325.598	98.632
Total Kewajiban	1.181.137	8.851.464	11.772.123	3.778.901

*Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dumai 2020*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nasabah macet pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai per tanggal 1 Januari 2020 adalah berjumlah Empat nasabah dengan total keseluruhan kewajiban sebesar Rp. 25.583.625. Adapun pada bulan Januari macet terbesar adalah pada nasabah ketiga dengan total kewajiban sebesar Rp. 11.772.123 hal ini disebabkan karena faktor usaha nasabah yang sedang menurun. Pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai sendiri kategori nasabah macet adalah nasabah yang menunggak bayar selama tiga bulan atau lebih dari tiga bulan.

**Tabel 2.** Jangka Waktu dan Hitungan Angsuran Kredit

Uang Pinjaman	Jangka Waktu Kredit (Bulan)	Sewa Modal (SM)
1.000.000 s.d 10.000.000	12,18,24,36	1,25 %
10.100.000 s.d 50.000.000	12,18,24,36	1,1 %
50.100.000 s.d 100.000.000	12,18,24,36	1 %
100.100.000 s.d 400.000.000	12,18,24,36,48	1 %

*Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dumai*

Pada tabel ini merupakan jangka waktu angsuran kredit bagi calon nasabah yang ingin mengajukan pinjaman. Pinjaman Rp 1.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000 memiliki jangka waktu angsuran selama dua belas bulan dan maksimal tiga puluh enam bulan dengan sewa modal (bunga) sebesar 1,25 % dari pinjaman. Untuk pinjaman diatas Rp. 100.000.000 memiliki jangka waktu angsuran maksimal empat puluh delapan bulan dengan sewa modal (bunga) sebesar 1 % dari pinjaman.

**Tabel 3.** Nasabah Macet Pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai Per Tanggal 01 Februari 2020

Nasabah	Nasabah I	Nasabah II	Nasabah III
Tgl Kredit	27 Jul 2019	18 Jan 2019	25 Juni 2019
Tenor	36	36	12
Tgl Jatuh Tempo	27 Jul 2022	18 Jan 2022	25 Juni 2020
Bulan Tunggakan Pinjaman	3	3	3
Angsuran	101.000.000	35.000.000	170.000.000
Sisa Pinjaman	3.815.600	1.374.800	15.866.700
Sisa Pokok	89.784.773	26.249.300	113.333.200
Tunggakan Pokok	84.166.400	23.332.400	70.833.100
Tunggakan Sewa Modal	5.618.373	2.916.900	42.500.100
Tunggakan Denda	2.020.000	1.207.446	5.100.000
Total Kewajiban	172.974	133.814	1.395.965
	7.811.347	4.258.160	48.966.065

*Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dumai 2020*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nasabah macet pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai per tanggal 1 Februari 2020 adalah berjumlah Tiga nasabah dengan total keseluruhan kewajiban sebesar Rp. 61.065.572. Adapun pada bulan Februari macet terbesar adalah pada nasabah ketiga dengan total kewajiban sebesar Rp. 48.996.065 hal ini disebabkan karena faktor kurangnya kesadaran nasabah dalam membayar kewajibannya. Dengan begitu pada tabel 3.3 tertera angsuran, sisa pinjaman, sisa pokok, tunggakan



pokok, tunggakan sewa modal, tunggakan denda serta total kewajiban nasabah yang harus dibayar.

**Tabel 4.** Nasabah Macet Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dumai Per Tanggal 01 Maret 2020

NASABAH	NASABAH I	NASABAH II
Tgl Kredit	18 Jan 2019	17 Jul 2019
Tenor	36	12
Tgl Jatuh Tempo	18 Jan 2022	17 Jul 2020
Bulan Tunggakan	3	3
Pinjaman	35.000.000	7.000.000
Angsuran	1.374.800	670.900
Sisa Pinjaman	25.277.000	4.666.400
Sisa Pokok	22.360.100	2.916.200
Tunggakan Pokok	2.916.900	1.750.200
Tunggakan Sewa Modal	1.207.500	261.606
Tunggakan Denda	129.886	64.407
Total Kewajiban	4.254.286	2.076.213

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nasabah macet pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai per tanggal 1 Maret 2020 adalah berjumlah Dua nasabah dengan total keseluruhan kewajiban sebesar Rp. 6.330.499. Adapun pada bulan Maret macet terbesar adalah pada nasabah pertama dengan total kewajiban sebesar Rp. 4.25.286 hal ini disebabkan karena faktor nasabah tidak mampu membayar angsuran. Dengan begitu pada tabel 3.4 tertera angsuran, sisa pinjaman, sisa pokok, tunggakan pokok, tunggakan sewa modal, tunggakan denda serta total kewajiban nasabah yang harus dibayar.

#### 4.2 Pencapaian PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai

Berikut tabel 5. yang merupakan Pencapaian PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai untuk tahun 2019 telah mengalami efektivitas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 5.** Target Omset Dan Pencapaian Kredit Angsuran Sistem Fidusia Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dumai Tahun 2019

No	Tahun	Target Omset	Pencapaian
1.	2019	13.931.432.489	14.703.100.000

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dumai 2020

Kredit angsuran sistem Fidusia merupakan produk mikro yang mana didalam kredit angsuran

sistem fidusia tersebut terbagi tiga produk yaitu produk Kredit Angsuran Sistem Fidusia Multiguna, Kredit Angsuran Sistem Fidusia Reguler Dan Amanah. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa target omset pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai dengan target omset sebesar Rp. 13.931.432.489 telah berhasil dengan pencapaian Rp. 14.703.100.000 pada tahun 2019. Pencapaian tersebut dikarenakan nasabah yang lancar lebih banyak dari pada nasabah yang macet. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai mengalami efektivitas.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan mengenai implementasi kebijakan kredit angsuran sistem fidusia pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai banyak terdapat produk-produk salah satunya adalah produk Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI). Kredit Angsuran Sistem Fidusia adalah pinjama (kredit) dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan kontruksi peminjaman kredit secara jaminan fidusia (jaminan yang diberikan dalam bentuk fidusia), yang diberikan Perum Pegadaian kepada pengusaha mikro dan pengusaha kecil yang membutuhkan dana untuk keperluan pengembangan usahanya.
2. Implementasi kebijakan kredit sistem fidusia pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai kepada nasabah yang mengalami kemacetan pembayaran angsuran. Kredit macet mempunyai dampak negatif bagi kedua belah pihak. Bagi nasabah dampaknya adalah harus menanggung kewajiban yang cukup berat. Sedangkan untuk PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai dampaknya jauh lebih serius karena dana yang disalurkan untuk kredit itu berasal dari masyarakat, dan juga mempengaruhi kegiatan usaha PT. Pegadaian (Persero) cabang Dumai.

#### 5. REFERENSI

- Afrizal, D. (2018). *Analisis Kinerja Birokrasi Publik pada Dinas Sosial Kota Dumai*. 13(April), 53–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/sorot.13.1.5655>
- Ashibly. (2018). *Hukum Jaminan*. Bengkulu : MIH Unihaz
- Hadi, Yofi, Lavianti. Irham, Fahmi. (2010). *Pengantar Manajemen Pengkreditan*. Bandung : Alfabeta



- Hasibuan. Malayu. (2015). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Bumiaksara
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan ke 14. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan ke 11. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada
- Nugraha Ardana P, I. N., Prapita Sari, D., & Suryawati, N. (2018). Analisis Risiko Kredit Angsuran Sistem Fidusia Pada Perum Pegadaian Cabang Praya Lombok Tengah. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.29303/jdm.v5i1.28>
- Nurjannah, D. R. (2013). *Prosedur Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Pemberian Kredit Angsuran Sistem Fidusia Studi Kasus: PT. Pegadaian Cabang Depok Semarang*. 1–11.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian manajemen*. CV. Alfabeta.